ISSN Online: 2776-9186
Vol. 04, No. 01, April 2024 | Hal. 8-20
https://siducat.org/index.php/kenduri
Yayasan Darussalam Kota Bengkulu

KENDURI | Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Received: 4 Februari 2024 Revised: 1 Maret 2024 Accepted: 16 Maret 2024

Peningkatan Literasi Perbankan Syariah pada Masyarakat Desa Pasar Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara

Oleh,
Tirta Investama[1], Asnaini[2], Aan Shar[3]
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email: tirtainvestama@mail.uinfasbengkulu.ac.id[1], asnaini@mail.uinfasbengkulu.ac.id[2], aan.shar@mail.uinfasbengkulu.co.id[3]

Ringkasan
Literasi masyarakat terkait dengan perbankan syariah masih sangat rendah dibandingkan dengan bank Konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai bank Syariah, mengubah persepsi masyarakat Desa Pasar Ketahun yang beranggapan bahwa bank Syariah itu sama saja dengan bank Konvensional/1dan memberikan motivasi untuk menggunakan bank Syariah dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian masyarakat di lakukan di Desa Pasar Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Dalam kegiatan pengabdian ini, peneliti menggunakan metode penelitian praktek secara langsung, dengan metode survey, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dalam bentuk sosialisasi terhadap masyarakat Desa Pasar Ketahun memberikan pengetahuan dan bertambahnya pemahaman maupun wawasan masyarakat mengenai bank Syariah serta terdapat minat untuk menggunakan bank Syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Literasi, Perbankan Syariah, Sosialisasi.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Literasi keuangan menjadi isu yang hangat diperbincangkan pada tahun belakangan di Indonesia. Isu ini muncul karena tidak lepas dari berbagai permasalahan yang terjadi, mulai dari Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sampai pada krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia pada tahun 1998. Pada saat sekarang ini literasi keuangan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan bagi masyarakat luas, sehingga masyarakat dituntut harus tahu dan paham akan literasi keuangan tersebut. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah serangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas. Sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Terhambatnya pembangunan ekonomi negara diakibatkan kurangnya akses lembaga keuangan, sehingga banyak masyarakat yang terjebak dalam modus kejahatan dari penjual produk-produk keuangan.

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia dimulai dengan berdirinya lembaga keuangan syariah yaitu koperasi Ridha Gusti di Jakarta dan Baitul Tamwil Salman di Bandung pada tahun 1980-an, sedangkan di perbankan Islam yang pertama adalah bank Muamalat yang berdiri sejak tahun 1992. Sehingga menyebabkan keuangan syariah tertinggal dengan keuangan bank konvensional, target pasarpun pada lembaga keuangan syariah di Indonesia berkisar 5%

saja yang sangat jauh berbeda dengan total penduduk indonesia yang mayoritas beragama muslim tinggi mencapai 80%.

Dalam rangka mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022. SNLIK 2022 diselenggarakan mulai Juli hingga September 2022 di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15 sampai dengan 79 tahun. Sebagaimana tahun 2016 dan 2019, SNLIK 2022 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang gerdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (usage). Hasil SNLIK 2022 menunjukan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 %, naik dibandingkan tahun 2019 yang pada saat itu hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibandingkan periode tahun 2019 yaitu 79,19%. Hal tersebut menunjukan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen pada tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022.

Tabel 1.1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 dan 2022

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber:http://ojk.go.id/id

SNLIK 2022 juga mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang diperoleh menunjukan indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,93% ditahun 2019 menjadi 9,14 % di tahun 2022. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan syariah juga menunjukan peningkatan menjadi 12,12 % di tahun 2022 dari sebelumnya 9,10% pada periode survey tahun 2019.

Tabel 1.2 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah

Indeks Syariah	2019	2022
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

Sumber:http://ojk.go.id/id

Pada rilis berita yang diterbitkan oleh merdeka.com pada 28 September 2022, PT Bank Syariah Indonesia (BSI) tbk mengakui bahwa saat ini penetrasi industri perbankan berbasis syariah di Indonesia cukup rendah. Tercatat diakhir tahun 2020 penetrasi bank syariah di Indonesia hanya sekitar 6,51% atau masih dibawah 7%. Angka ini jauh dibandingkan dengan Malaysia yang saat ini penetrasinya sudah mencapai hampir 30%. Artinya masih sangat rendah keinginan masyarakat Indonesia untuk beralih menggunakan layanan jasa perbankan syariah.

Padahal yang kita ketahui bahwasannya bank syariah memiliki banyak keunggulan yang tidak kalah dengan bank konvensional, seperti terhindar dari riba, berdasarkan syariat Islam, dijamin lembaga penjamin simpanan (LPS), bank syariah juga sudah dilengapi dengan fasilitas net-banking, menggunakan sistem bagi hasil yang adil dan transparan, dana yang dipergunakan sesuai dengan syariah, dan produk-produk yang ditawarkan sangat beragam dan menarik.

Desa Pasar Ketahun merupakan salah satu desa dari Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara di Provinsi Bengkulu Utara dengan luas wilayah 4.481,99 $km^{2,}$ dengan topografi daratan dan lautan. Desa pasar Ketahun terletak dalam wilayah Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan Desa Bukit Indah Kecamatan Ketahun.

Desa Pasar Ketahun merupakan salah satu desa yang mempunyai literasi yang cukup rendah mengenai perbankan syariah. Hal itu dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggunakan bank konvensional untuk kegiatan pembiayaan ataupun menabung dibandingkan dengan bank syariah. Sedangkan mayoritas penduduk di Desa Pasar Ketahun menganut agama Islam.

Pada dasarnya, dengan mayoritas penduduk muslim masyarakat desa pasar ketahun ini ingin menggunakan layanan jasa perbankan syariah. Namun, dengan adanya keterbatasan informasi ataupun kurangnya pengetahuan mengenai perbankan syariah, sehingga mereka masih menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Ditambah dengan fasilitas perbankan syariah yang masih sangat terbatas juga menjadi salah satu indikator/1kurangnya minat masyarakat desa pasar ketahun menggunakan bank syariah.

Hal ini, mengindikasikan bahwa kurangnya sosialaisasi dan edukasi tentang perbankan syariah kepada masyarakat Desa Pasar Ketahun. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan sosialisasi dengan tema Peningkatan Literasi Perbankan Syariah pada Masyarakat Desa Pasar Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Dimana dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah.

Permasalahan di Lokasi

Adapun permasalahan di lokasi kegiatan ini adalah:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Pasar Ketahun terhadap bank Syariah.
2. Masyarakat masih memiliki persepsi bahwa bank Syariah sama saja dengan bank Konvensional.
3. Kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan bank Syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Kegiatan

1. Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bank Syariah melalui literasi perbankan Syariah.
2. Untuk mengubah persepsi masyarakat yang masih beranggapan bahwa bank Syariah dan bank Konvensional itu sama.
3. Agar masyarakat berminat untuk menggunakan bank Syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Manfaat Kegiatan

1. Secara Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai perbankan Syariah. Hasil penelitian ini diharapkan mampu masyarakat paham betul dengan sistem yang ada di bank Syariah agar tidak adanya kekeliruan yang akan terjadi kedepannya, dan diharapkan mampu menjadi

referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti
   Dapat menambah pengalaman bukan hanya teori tapi dapat menambah rasa percaya diri penulis serta dapat mengajak masyarakat untuk menggunakan bank Syariah yang terhindar dari riba.

b. Bagi Masyarakat Desa Pasar Ketahun
   Agar masyarakat dapat memahami serta menambah pengetahuan masyarakat Desa Pasar Ketahun mengenai bank Syariah serta dapat membedakan antara bank Syariah dan bank konvensional dan mengetahui produk apa saja yang terdapat di bank Syariah.

c. Bagi Praktisi Perbankan Syariah
   Umumnya bagi pengelola atau lembaga keuangan syariah dapat menjadi informasi yang sangat penting karena pada kenyataannya praktek perbankan syariah di tengah-tengah masyarakat masih rendah yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bank Syariah/1sehingga hal ini menjadi tantangan yang cukup besar bagi lembaga keuangan syariah. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan secara langsung mengenai bank Syariah kepada masyarakat Desa Pasar Ketahun yang sangat minim pengetahuan tentang bank Syariah.

METODE KEGIATAN PKM

Lokasi Kegiatan

Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pasar Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara yang bertempat di gedung balai desa di dusun II.

Khalayak Sasaran

Dalam kegiatan sosialisasi ini khalayak sasarannya adalah masyarakat Desa Pasar Ketahun baik itu warga setempat, remaja, ibu-ibu pengajian, dan ibu-ibu PKK.

Jenis Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang dalam jadwal kegiatan dan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan melalui Roadmap yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Roadmap Pengabdian Masyarakat

No	Isi *Roadmap* (peta jalan)	Keterangan
1.	Studi Awal	Sebelum melakukan sosialisasi di Desa Pasar Ketahun, peneliti melakukan survey lokasi terlebih dahulu dan memberitahu kepada kepala desa bahwa akan mengadakan pengabdian antara mahasiswa dan dosen di desa pasar ketahun.
2.	Perencanaan dan persiapan	• Merencanakan jadwal kegiatan dan materi untuk sosialisasi kepada masyarakat desa pasar ketahun

		• Memberikan surat permohonan kepada pihak bank BSI KCP Arga Makmur untuk menjalin kerjasama • Memberikan surat undangan kepada sasaran kegiatan sosialiasi yaitu masyarakat desa pasar ketahun yang terbagi menjadi beberapa unsur seperti, ibu-ibu pengajian, ibu-ibu PKK, perangkat desa dan ibu-ibu komunitas pekal. • Memberikan undangan kepada dosen pembimbing untuk menjadi narasumber dalam kegiatan sosialisasi tersebut.
3.	Tujuan yang ingin dicapai	Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa pasar ketahun mengenai bank Syariah serta keberadaan bank Syariah.
4.	Tahapan pelaksanaan	• Peneliti melakukan survey lokasi dan perizinan untuk melaksanakan kegiatan tersbeut. • Mempersiapkan perlengkapan untuk kegiatan sosialisasi kepada masyarakat desa pasar ketahun mengenai bank syariah.
5	Waktu Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan mulai tanggal 22 Dessember 2023-24 Januari 2024. Yang dihadiri oleh mahasiswa pelaksana pengabdian masyarakat, dosen pembimbing 1 dan 2, pendamping (pemateri) dari BSI KcP Arga Makmur, dan masyarakat desa pasar ketahun yang terbagi kedalam beberapa sasaran seperti, ibu-ibu pengajian, perangkat desa,ibu-ibu PKK dan ibu-ibu komunitas pekal.
6.	Evaluasi akhir	Penyusunan laporan akhir

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisai dalam peningkatan literasi perbankan syariah dilaksanakan untuk memberikan pemahaman mengenai bank Syariah dan membiasakan untuk bertransaksi secara Syariah kepada masyarakat Desa Pasar Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Karena bank Syariah merupakan adalah suatu lembaga keuangan yang dimana dalam proses kegiatannya sesuai dengan syariat Islam dan berhindar dari riba, gharar, maysir dan lain-lain serta dalam kegiatannya menggunakan sistem bagi hasil (marjin).

Kegiataan ini meliputi sosialisasi dengan mengangkat tema "Sosialisasi Peningkatan Literi Perbankan Syariah Pada Masyarakat Desa Pasar Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara". Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini dilakukan selama 5 bulan dari bulan September 2023 sampai Januari 2024. Dimulai dari pengajuan SK, bimbingan Rencana tugas akhir, membuat jadwal kegiatan, materi kegiatan, survey lokasi, perizinan kepala desa, serta mengundang masyarakat Desa Pasar Ketahun dan melaksanakan kegiatan. Kegiataan sosialisasi dalam peningkatan literasi perbankan syariah ini dilaksanakan

dengan menggandeng langsung pihak Bank Syariah Indonesia KCP Arga Makmur dan pihak dosen pembimbing untuk mendamping sekaligus menjadi narasumber (pemateri).

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebanyak 4 tahapan atau empat kali kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Desa Pasar Ketahun dengan berbagai jenis unsur masyarakat, seperti Ibu-Ibu Pengajian, Ibu-Ibu PKK, perangkat desa, dan yang terakhir Ibu-Ibu komunitas pekal dan satu kali kegiatan wawancara yang dilakukan dengan mewawancara beberapa perwakilan dari unsur masyarakat untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai bank syariah setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi ini.

a. Pada tanggal 22 Desember 2023 dengan sasaran ibu-ibu pengajian desa pasar ketahun yang dilaksanakan pada pukul 14.00 wib, dengan mengundang pihak bank Syariah Arga Makmur yaitu Bapak Ramadan selaku funding, untuk menjadi pendamping sekaligus untuk meluruskan jika pada saat mahasiswa pelaksana pengabdian menyampaikan materi terdapat kekeliruan. Dihadiri 40 peserta. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi atau meng-share materi dalam bentuk pdf kepada para peserta. Adapun materi yang disampaikan yaitu mengenai Perbankan Syariah yang meliputi:
   1) Pengertian Perbankan Syariah
   2) Ayat Alquran mengenai bank Syariah
   3) Sejarah bank Syariah
   4) Konsep dan system bank Syariah
   5) Prinsip dasar operasional
   6) Tujuan bank Syariah
   7) Keunggulan bank Syariah
   8) Produk bank Syariah
   9) Layanan bank Syariah

Selanjutnya setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh beberapa ibu-ibu pengajian Aisyah Desa Pasar ketahun salah satunya yaitu pertanyaan dari ibu Emi yaitu mengenai produk tabungan haji. Pertanyaan tersebut langsung dijawab dengan pihak BSI Arga Makmur dan pertanyaan dari ibu Neli yang menanyakan mengenai perpindahan rekening dari BNI Syariah ke BSI. Sehingga pihak BSI langsung membantu mengarahkan. Selanjutnya pertanyaan dari ibu Nur yang menanyakan apakah ada di BSI pembiayaan KUR.

b. Pada tanggal 12 Januari 2024 dengan sasaran perangkat desa, Desa Pasar Ketahun yang dilaksanakan pada pukul 10.00 wib. Kegiatan tersebut dilakukan di balai desa, Desa Pasar Ketahun dengan narasumber yaitu dosen pembimbing 1 ibu Prof. Dr. Asnaini, MA. Materi disampaikan dengan metode memberikan materi seara online (pdf) maupun kertas yang berisikan materi ke peserta kegiatan. Serta dihadiri 13 peserta sosialisasi. Materi yang disampaikan mengenai konsep kelembagaan dalam Islam. Dengan menjelaskan beberapa hal seperti:

1) Makna Ekonomi Kelembangaan Islam

Ekonomi kelembagaan islam merupakan tata aturan dalam kegiatan ekonomi bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Beberapa hal yang secara prinsip dilarang oleh syariah seperti: Riba, Gharar, Maisir, Unsur Haram, dan Zalim.

2) Bentuk kelembagaan Ekonomi Islam

Meliputi kelembagaan sektor riil syariah, kelembagaan sektor keuangan (Baitul Al Maal wa at Tamwil, pegadaian syariah, dan perbankan syariah), kelembagaan sektor ekonomi keuangan sosial syariah (beberapa lembaganya yaitu lembaga Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat atau ZISWAF).

Kemudian juga menjelaskan mengenai sistem proses bagi hasil maupun jual beli dalam bank syariah beserta contoh pengaplikasiaannya dalam bank Syariah. Selanjutnya dilanjutkan dengan diskusi santai dan sesi tanya jawab. Pertyanyaan yang diajukan hanya satu penanya saja yaitu bapak hendrik mengenai apa konsekuensi riba, bunga dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pada tanggal 13 Januari 2024 dengan sasaran tujuan yaitu ibu-ibu PKK desa pasar ketahun, kegiatan diadakan pukul 09.00 wib, kegiatan dilaksanakan di balai desa, Desa Pasar Ketahun/1dengan narasumber yaitu dosen pembimbing 1 ibu Prof. Dr. Asnaini, MA. Pada saat sebelum narasumber memberi materi, di awal mahasiswa pengabdian menjelaskan terlebih dahulu mengenai bank syariah secara umum dan garis besar saja dan kemudian narasumber akan menjelaskan kembali secara jelas. Materi disampaikan dengan metode memberikan materi seara online (pdf) maupun kertas yang berisikan materi ke peserta kegiatan. Materi yang disampaikan sama dengan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024 dan dihadiri 13 peserta. Adapun beberapa pertanyaan yang ditanyakan, yaitu pertanyaan dari ibu Ana, yang menanyakan apakah boleh penyaluran dana pada bank syariah dalam bentuk uang, apakah harus dalam bentuk barang yang sesuai kebutuhan kita. Kemudian pertanyaan dari ibu Surayaini yang menanyakan apakah boleh jika kita memberikan hutang kepada orang lain tetapi dalam bentuk barang yang dimana kita menyediakan barang yang dibutuhkan/1konsumen atau nasabah kemudian keutungan disepakati bersama.
d. Pada tanggal 24 Januari 2024 dengan sasaran ibu-ibu komitas pekal yang dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB, dengan mengundang pihak Bank Syariah Arga Makmur untuk menjadi pendamping sekaligus untuk meluruskan jika pada saat mahasiswa pelaksana pengabdian menyampaikan materi terdapat kekeliruan. Peserta kegiatan yang ahdir berjumlah 14 peserta. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi atau menge-share materi dalam bentuk pdf kepada para peserta. Adapun materi yang disampaikan yaitu mengenai Perbankan Syariah yang meliputi:
    1) Pengertian Perbankan Syariah
    2) Ayat Alquran mengenai bank Syariah
    3) Sejarah bank Syariah
    4) Konsep dan system bank Syariah
    5) Prinsip dasar operasional
    6) Tujuan bank Syariah
    7) Keunggulan bank Syariah
    8) Produk bank Syariah
    9) Layanan bank syariah

Selanjutnya setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh beberapa ibu-ibu salah satunya mengenai sistematika penyaluran dalam bank Syariah.

Temuan Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam peningkatan literasi perbankan syariah ini September 2023 – Januari 2024 sudah terhitung dari mulai persiapan sampai dengan selesainya kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pasar Ketahun Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi perbankan syariah ini sudah berjalan selama 5 bulan dari pengajuan proposal ke dosen pembimbing serta konsultasi mengenai program yang akan dilaksanakan, serta kegiatan inti pengabdian yaitu sosialisasi.

Secara umum, pelaksanaan program ini ditujukan untuk mengedukasi masyarakat terutama masyarakat Desa Pasar Ketahun mengenai bank Syariah serta menambah pengatahuan, mengajak dan memotivasi masyarakat Desa Pasar Ketahun untuk menggunakan bank Syariah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun temuan hasil kegiatan yang dicapai selama pengabdian ini ialah dengan adanya pertanyaan maupun pendapat dari masyarakat.

Pertanyaan dari Ibu Wahdaniar:

"Jadi apa perbedaan antara bank Syariah dan bank Konvensional ini secara signifikannya, biar kami para ibu-ibu tidak kebingngan lagi."

Pertanyaan dari Ibu Neli:

"apakah bisa saya pindah rekening dari BNI Syariah ke BSI soalnya di rumah ada rekening BNI Syariah tapi tidak dapat digunakan lagi kan pada saat ini."

Pertanyaan dari Ibu Emi:

"Pada saat saya melihat-lihat internet muncul mengenai produk tabungan haji yang ada di BSI. Nah, itu seperti apa sistemnya? Apakah itu jatuhnya tidak riba?"

Pendapat dari Ibu Herawati:

"Ya, benar ibu-ibu sekalian sangat bagus menggunakan BSI ini saya sendiri sudah menjadi nasabahnya kemarin sebelum pindah ke Arga Makmur dan ya sangat bagus."

Pendapat dari Ibu Cici Paramita:

"Saya juga merupakan nasabah dari BSI pada saat kemarin masih di Ketahun, tetapi semenjak pindah saya jarang menggunakannya saya gunakan hanya kepentingan untuk transfer saja tidak dapat peminjam KUR di BSI padahal saya sudah ada keinginan untuk melakukan pembiayaan KUR untuk usaha saya."

Pertanyaan dari Ibu Nurlaini:

"Apakah di BSI ada pembiayaan KUR seperti di bank Konvensional."

Pertanyaan dari Bapak Yundrik Azandi:

"Apa konsekuensi dari bunga itu sendiri dalam kehidpan kita sehari-hari."

Pertanyaan dari Ibu/1Afriana Mardona:

"Dalam pembiayaan di bank Syariah ini bisa dalam berbentuk uang, bukan hanya barang saja. Soalnya disini ada koperasi syariah yang memberikan pembiayaan langsung berupa barang yang dibutuhkan."

Pertanyaan dari Ibu Suraiyani:

"Kan ibu saya itu sebagai tempat meminjam suatu hal dengan cara pelanggan atau nasabah datang ke ibu saya menginginkan suatu barang, kemudian ibu saya membelikan barang tersebut. Keuntungan disebutkan di awal. Jadi, apakah boleh sepeti itu."

Pendapat bu Afriana Mardona:

"Kami ini masih sangat sedikit pengetahuan tentang bank Syariah, karena ya jarang-jarang kegiatan seperti ini ada atau diselenggarakan pihak bank Syariah nya supaya kami bisa tau kan. Sehingga sebagaian dari kami masih menggap bank Syariah dan bank Konvensional itu sama".

Pertanyaan dari Ibu Sumarni:

"Apakah nanti pada saat ingin mengambil pembiayaan KUR tapi anggsuran sebelumnya belum lunas, apakah bisa ambil lagi."

Pertanyaan dari Ibu Rina Marlina:

"Bagaimana sistem penyaluran dana dalam bank Syariah yang sesuai dengan akad yang telah dijelaskan tadi."

Pendapat dari Ibu Dewi Asmara:

"Ya, memang betul bagus sekali bank Syariah ini karena kebetulan saudara saya juga kerja di BSI yang di Arga Makmur, tetapi ya sekarang sudah jauh masa harus ke Arga Makmur dulu."

Evaluasi

Kegiatan sosialisasi terkait perbankan syariah/1yang dilakukan di desa Pasar Ketahun adalah upaya untuk mengingkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bank Syariah khususnya masyarakat desa Pasar Ketahun yang terbagi ke dalam beberapa unsur masyarakat seperti ibu-ibu pengajian, ibu-ibu PKK, perangkat desa, dan ibu-ibu komunitas pekal desa Pasar Ketahun yang meliputi pembahasan mengenai pengertian perbankan syariah, ayat Alquran mengenai bank Syariah, sejarah bank Syariah, konsep dan system bank syariah, prinsip dasar operasional, tujuan bank Syariah, keunggulan bank Syariah, produk bank Syariah, layanan bank Syariah serta makna ekonomi kelembangaan Islam, bentuk kelembagaan ekonomi Islam kemudian juga menjelaskan mengenai sistem proses bagi hasil maupun jual beli dalam bank Syariah beserta contoh pengaplikasiannya dalam bank Syariah.

Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik oleh masyarakat desa Pasar Ketahun (ibu-ibu Pengajian, ibu-ibu PKK, perangkat desa, dan komunitas) yang mana dengan adanya kegiatan ini akan berdampak pada meningkatnya pengetahun serta kesadaran masyarakat untuk bisa menggunakan bank syariah sebagai salah satu solusi mengenai keuangan di tengah masyarakat dan sebagai solusi untuk menghindari kegiatan riba dan gharar yang begitu marak terjadi.

Kegiatan ini juga sangat dirasakan manfaatnya khususnya bagi mahasiswa yang melakukan pengabdian dimana mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai perbankan syariah dan juga dengan adanya kegiatan ini membuat mahasiswa yang melakukan pengabdian untuk dapat melatih public speaking atau berbicara di depan orang banyak serta meningkatkan kepercayaan diri.

Evaluasi yang dilakukan dari kegiatan pengabdian masyarakat (PM) dalam bentuk sosialisasi ini berjalan baik dan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa atau perwakilan dari unsur masyarakat tersebut. Hasil menunjukan bahwa rata-rata peserta yang ikut dalam kegiatan sosialisasi tersebut memahami ataupun sudah paham dengan bank Syariah. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini juga seharusnya dapat ditindaklanjutkan dengan kegiatan yang sama agar dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan lebih jauh lagi kepada masyarakat khususnya pada masyarakat desa Pasar Ketahun agar dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan jauh kepada masyarakat khususnya pada masyarakat desa Pasar Ketahun dan dengan menambahkan lagi banyak peserta bukan hanya masyarakatnya saja tetapi terkhususnya para pelaku usaha maupun para UMKM yang ada di desa Pasar Ketahun.

1. Hambatan / Tantangan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini, adanya tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan dari awal hingga akhir. Sosialisasi yang dilakukan di Desa Pasar Ketahun merupakan Desa yang cukup besar hanya saja hambatan yang terdapat yaitu dengan berpindahnya bank Syariah yang ada di Desa Pasar Ketahun ke Arga Makmur yang perjalanannya cukup jauh sampai memakan waktu 1,5 jam untuk menuju ke Arga Makmur. Sehingga masyarakat yang sebelumnya sudah ada atau sudah menjadi nasabah bank Syariah mereka beralih ke bank Konvensional lagi dengan alasan jarak tempuh yang cukup jauh untuk ke Arga Makmur.

Selain itu, masyarakat juga sudah terlebih dahulu mengetahui bank Konvensional dibandingkan bank Syariah. Hal itu dikarenakan mereka belum mengetahui adanya bank Syariah yang merupakan bank dengan sistem bagi hasil tanpa adanya bunga atau riba. masyarakat

masih memiliki persepsi bahwa bank Syariah dan bank Konvesional itu sama aja tidak ada bedanya. Pola pikir mereka yang masih belum merata yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Sehingga mereka tetap menggunakan bank Konvensional untuk kegiatan penyaluaran dana.

Pada saat kegiatanpun terdapat beberapa hambatan yaitu dengan padatnya aktivitas masyarakat, karena di Desa Pasar Ketahun sebagian besar pekerja, wirausaha dan mahasiswa. Pada saat kegiatan dengan perangkat desa pun hanya beberapa yang dapat menghadiri dikarenakan ada urusan lain. Mereka juga banyak menghabiskan waktu dari pagi hingga sore sehingga ketika diajak untuk partisipasi dalam kegiatan, beralasan sedang mengerjakan pekerjaan rumah seperti pada saat kegiatan dengan ibu-ibu PKK yang dilakukan di pagi hari sehingga mereka beralasan sedang mengerjakan pekerjaan rumah. Dan pada saat kegiatan dengan ibu-ibu pengajian karena waktu kegiatan sore hari sehingga ibu-ibu bergesa-gesa untuk cepat pulang dengan alasan sudah sore dan ingin mengerjakan pekerjaan rumah. Kendala waktu dan kapasitas penelitipun juga menjadi tantangan dalam kegiatan ini yang dimana antara peneliti dengan narasmber maupun pendamping memiliki waktu dan kesibukan masing-masing, sehingga cukup sulit bagi peneliti untuk menyesuaikan dengan jadwal kegiatannya.

Luaran Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi produk tabungan pendidikan yang dilaksanakan dalam waktu lima bulan di Desa Pasar Ketahun berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusiasme para masyarakat menghadiri acara sosialisasi ini. Walaupun ada beberapa unsur masyarakat yang kurang antusis tetapi tidak mengahalangi tim pengadian untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan berhubungan langsung dengan masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap bank syariah beserta produk bank yang dimana diharapkan masyarakat dapat memahami apa yang sudah diberikan. Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Bagi peserta atau masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan, luaran yang dicapai yaitu peningkatan pengetahuan peserta mengenai bank syariah yang dapat dilihat pada saat kegiatan dengan adanya penyampaian materi dan sesi tanya jawab yang berisi ketidakjelasan atau ketidaktahuan masyarakat mengenai bank syariah. Hal ini tampak dari banyaknya pertanyaan yang di ajukan pada saat sesi tanya jawab dibuka/1dan dalam hal tersebutpun langsung dijawab sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat memahami mengenai bank Syariah ini. Serta berdasarkan hasil wawanara yang dilakukan setelah dilaksanakan sosialisasi ini dengan beberapa perwakilan unsur masyarakat Desa Pasar Ketahun dan berikut hasil wawancara yang diperoleh yaitu:

Hasil wawancara dengan ibu Afriana perwakilan dari ibu-ibu pengajian Aisyah desa Pasar Ketahun, mengatakan:

“setelah adanya sosialisasi ini saya lebih paham bagaimana bank Syariah itu dan saya pun berminat untuk menggunakan bank Syariah mengingat saya punya usaha berjualan kue sepertinya bisa membantu saya dalam memberi modal.”

Hasil wawancara dengan ibu Neli perwakilan dari ibu-ibu pengajian, mengatakan:

“Alhamdulillah saya sudah sedikit paham dengan bank Syariah dan sudah ada minat untuk menggunakannya tetapi belum sekarang karena mengingat bank Syariah sekarang sudah jauh dan juga cukup membantu saya yang kemarin kebingungan mengenai kartu ATM saya yang masih kartu ATM BNI Syariah bukan BSI sehingga sekarang sudah di pindahkan menjadi rekening BSI oleh pak Ramdan kemaren.”

Hasil wawancara dengan bapak hendrik perwakilan dari perangkat desa, mengatakan”

"setelah adanya sosialisasi ini saya menjadi mengerti apa itu bank Syariah dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan saya tetapi untuk menjadi nasabah bank Syariah masih belum karena jarak tempuh yang masih jauh."

Hasil wawancara dengan ibu Anita perwakilan dari perangkat desa, mengatakan:

"sebelumnya saya sudah mengerti bank syariah karena saat saya kuliah di Bengkulu saya pernah melihat tetapi memang belum menjadi mnasabah dari bank Syariah tetapi dengan adanya sosialisasi ini saya menjadi berminat untuk menggunakan bank Syariah dalam aktivitas saya sehari-hari."

Hasil wawancara dengan ibu Surayini perwakilan dari ibu-ibu PKK, mengatakan:

"dengan adanya sosialisasi ini saya paham dengan bank Syariah dan/1saya berminat untuk menggunakannya, serta telah membantu saya mengenai hal yang saya tanyakan kemarin."

Hasil wawancara dengan ibu Sumarni perwakilan dari ibu-ibu komunitas pekal, mengatakan:

"dengan adanya sosialisasi ini saya menjadi paham apa itu bank Syariah dan bagaimana penerapannya yang saya mengira bahwa bank Syariah/1kemarin sama dengan bank Konvensional ternyata berbeda jauh namun, untuk menjadi nasabah bank Syariah sepertinya menunggu pindah lagi kesini"

Hasil wawancara dengan ibu Lia perwakilan dari ibu-ibu PKK, mengatakan:

"dengan adanya sosialisasi ini saya menjadi sedikit paham mengenai bank Syariah tetapi saya belum berminat untuk menjadi nasabah bank Syariah karena saya sudah menggunakan bank Konvensional."

Hasil wawancara dengan ibu Rina perwakilan dari ibu-ibu komunitas pekal, mengatakan:

"saya sudah sangat paham mengenai bank Syariah sayapun berminat untuk menggunakannya."

Sehingga dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Pasar Ketahun sudah mulai paham mengenai bank Syariah serta memiliki minat untuk menjadi nasabah dari bank Syariah yang dapat dilihat pada hasil saat wawancara dilakukan.

KESIMPULAN

Sosialisasi yang dilakukan ini bertujuan untuk dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Pasar Ketahun tentang bank syariah melalui literasi perbankan syariah, untuk memberikan pengetahuan perbedaan antara bank Syariah dan bank Konvensional dan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat Desa Pasar Ketahun agar dapat menggunakan bank Syariah dalam kehidpan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan dengan atau sebanyak empat kali dengan sasaran kegiatan masyarakat Desa Pasar Ketahun yang terdiri dari berbagai unsur-unsur masyarakat, seperti ibu-ibu pengajian, ibu-ibu PKK, perangkat desa dan ibu-ibu komunitas pekal.

Adapun hasil yang telah dicapai dikegiatan pengabdian masyarakat tersebut yaitu dengan meningkatnya pengetahuan bagi peserta tentang bank Syariah serta dapat mengubah persepsi masyarakat yang sebelumnya beranggapan bahwa bank Syariah itu sama dengan bank Konvensional ternyata sangatlah berbeda dan telah memiliki minat untuk menggunakan bank Syariah dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan dengan metode mengedukasi atau sosialisasi disertai tanya jawab serta dengan melakukan wawancara dengan perwakilan dari beberapa unsur masyarakat seperti diakhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianty, Nonie, Desi Isnaini, dan Amimah Oktarina, Lembaga Keuangan Syariah, (Bengkulu: CV ZIGIE UTAMA, 2020)

Aldiansyah, Muhammad Rizky, Muhammad Ridwan, dan Arnida Wahyuni Lubis, 'Pengaruh Literasi Perbankan Syariah Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menabung Di Bank Syariah', MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 1.3 (2023), 64

Andrianto, dan M. Anang Firmansyah, 'Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)', CV. Penerbit Qiara Media, 2019, 536

Astuti, Niken Probondani, Rizal Bakri, dan Hasyim Mochtar, 'Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Bagi Generasi Zilenial Melalui Kunjungan Edukasi Ke Bank Muamalat', Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4.2 (2023), 119

Fayza, Agrisa Alya, Dadi Mulyadi Nugraha, dan Supriyono, 'Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran Pkn', Harmony, 6.1 (2021), 59

Gunartin, Gunartin, Fiqoh Afriliani, dan Saiful Anwar, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang)', EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis, 4.2 (2020), 6

Handayani, Susi, 'Budaya Literasi Melalui Gesigeli (Gerakan Siswa Gemar Literasi)', SHEs: Conference Series 3 (4) (2020), 3.4 (2020), 1041

Lestari, Frita Dwi, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron, dan Pance Mariati, 'Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar', Jurnal Basicedu, 5.6 (2021), 5089

Muslim, Ibnu Fiqhan, dan Fahmi Salsabila, 'Gerakan Literasi Di Kalangan Mahasiswa Sebagai Pengaruh Pembelajaran Daring (Online)', Research and Development Journal of Education, 7.2 (2021), 428

Najib, Mohamad Ainun, 'Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah', Jurnal Jurisprudence, 7.1 (2017), 17

Ngaziz, Ibnu, 'Pengaruh Pengetahuan Poduk Bank Syariah Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pedagang Pasar Kutowinangun Kabupaten Kebumen Dalam Memilih Produk Di Bank Syariah', 2020

Nurul Qomaria, Ismi, dan Titik Puspita Sari, 'Pemberdayaan Rumah Baca "Pelangi" Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Membaca Anak Di Desa Palaan', BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3.3 (2022), 35

Sekar Syahira, 'Pengaruh Literasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Generasi Z Di Jakarta', 2022

Shar, Aan, Faisal Muttaqin, dan Eko Widiyanto, 'Customer Satisfaction Di Tinjau Sari Penggunaan M-Banking Dan Religious Activity Bank Syariah Indonesia Kota Bengkulu', Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan, 3.2 (2022), 72

Subardi, Hani Meilita Purnama, dan Indri Yuliafitri, 'Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah', Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah, 5.1 (2019), 32

Sugiarti, Dian, 'Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta)', Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9.1 (2023)

Supriyadi, Ahmad, 'Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia', Journal of Islamic Banking and Finance, 1.1 (2018), 3

Suryanto, Suryanto, dan Mas Rasmini, 'Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, 8.2 (2018) <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>

Tedy, dan Syamsu Yusuf, 'Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Empiris', Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 1.2 (2020), 119

Wardani, Eka Widyayu, Susilianingsih, dan Khresna Bayu Sangka, 'Faktor-Faktor Yang Mempegaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret', Tata Arta, 3.3 (2017), 90